

Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa

Hanafiah, R. Supyan Sauri, Dedi Mulyadi dan Opan Arifudin

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email korespondensi: opan.arifudin@yahoo.com

ABSTRAK

Salah satu hal yang membuat karya tulis berkualitas yakni berkaitan dengan unsur plagiasi yang sering terjadi akibat tidak menggunakan manajer referensi pada pengutipan. Dalam melakukan pengelolaan referensi yang bersumber dari buku ataupun jurnal, dapat dilakukan dengan bantuan beberapa software/aplikasi yang tersedia, seperti Mendeley. Adanya perangkat lunak seperti mendeley yang dapat dimanfaatkan untuk membantu penulisan sitasi, membuat para penulis dapat mengolah dokumen referensi yang dimiliki. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta terkait Aplikasi Mendeley sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Namun demikian, dari segi kemampuan menginstall aplikasi di laptop dan Ms. Word serta menggunakan Aplikasi mendeley untuk membuat daftar pustaka beberapa peserta belum dapat menguasai secara maksimal (100%), sehingga harus tetap dibantu dan diarahkan walaupun pelatihan telah selesai dilaksanakan. Metode penyelesaian masalah yang digunakan berdasar pada pendekatan manajemen dalam meningkatkan hasil produksi dan hasil penjualan dengan 3 (tiga) tahapan pelaksanaan program yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Pelatihan, Mendeley, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan dalam dunia pendidikan, secara khusus pendidikan tinggi sangat ketat. Dimana perguruan tinggi yang dikelola oleh masyarakat berlomba-lomba membangun mutu perguruan tinggi, guna bersaing secara kompetitif dengan lembaga lainnya. Indikator mutu dari perguruan tinggi sesuai dengan tridharma yang ada pada perguruan tinggi. Hal itu sesuai dengan perubahan kriteria peniaian akreditasi perguruan tinggi. Dimana salah satu penilaiannya adalah produktifitas mahasiswa dalam menulis. Sehingga perguruan tinggi harus merubah budayanya dalam konteks tersebut secara komprehensif. Segala perubahan yang ada perlu di sikapi dalam rangka mengikuti perkembangan zaman dalam rangka terus eksis. Menurut (Hasbi, 2021) bahwa perkembangan dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini yang semakin cepat dan pesat berakibat juga pada perubahan budaya. Sehingga organisasi dituntut untuk mempunyai budaya yang membedakan dengan organisasi lain yang sejenis.

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja. Menurut (Arifudin, 2019) bahwa akreditasi menjadi sebuah aset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain serta merupakan tolok ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik. Jadi Akreditasi sangat diperlukan untuk standar ukuran tentang mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi, dimana setiap perguruan tinggi harus bisa meningkatkan

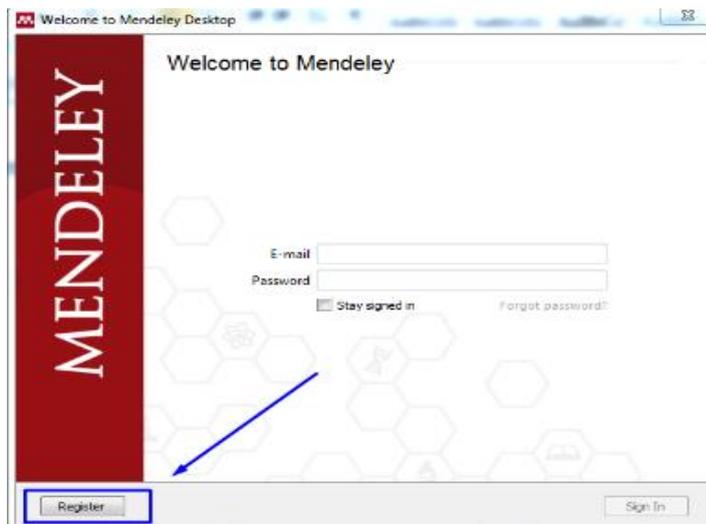
mutu dan daya saing terhadap lulusan nya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar pada perguruan tinggi tersebut, dan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang sudah siapnya suatu perguruan tinggi tersebut dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai standarisasi yang diberikan oleh pemerintah dalam tahap proses globalisasi pendidikan untuk daya saing secara global dimasa datang.

Menurut (Arifudin, 2021) bahwa dalam pencapaian mutu sebuah perguruan tinggi saat ini kriteria penelitian menjadi sebuah standar yg harus dipenuhi oleh sebuah perguruan tinggi. Hal ini juga diperkuat berdasar Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 12 ayat (2) menyatakan : “Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkanluaskannya”. Undang-undang ini kemudian melahirkan kebijakan dan program-program yang dapat meningkatkan produktivitas penelitian seorang dosen.

Kewajiban melakukan penelitian bagi seorang mahasiswa merupakan sebuah keharusan berdasarkan peraturan yang mengikatnya. Kebaharuan pengetahuan harus muncul pada perguruan tinggi dengan salah satunya mahasiswa melakukan penelitian bukan hanya untuk memenuhi tugas akhirnya tetapi dalam rangka membangun ruang kelas berbasis riset dan mendukung mutu pada perguruan tinggi. Sehingga menurut (Tanjung, 2019) bahwa ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan bangsa ini.

Sebuah lembaga pendidikan selalu berupaya untuk maju dan berkembang agar dapat mempertahankan reputasi dan meningkatkan prestasi yang dicapai. Hal ini akan berpengaruh pada pandangan masyarakat umum serta dunia pendidikan. Untuk menjadi suatu lembaga pendidikan yang maju, menurut (Sofyan, 2020) bahwa terdapat beberapa indikator pencapaian yang dilihat, diantaranya yaitu karya dosen dan mahasiswa yang diakui oleh akademisi yang salah satunya adalah berupa tulisan sebagai sebuah karya tulis/karya ilmiah yang dapat digunakan juga oleh orang lain misalnya oleh pemerintah dalam menetapkan suatu kebijakan yang menyangkut kepentingan masyarakat luas. Dengan demikian, karya ilmiah yang dihasilkan sebaiknya menggunakan bahasa yang sesuai dengan aturan kebakuan agar inti yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami.

Disamping itu, karya ilmiah sebagian besar harus merupakan hasil pemikiran pribadi mahasiswa ditambah dengan beberapa karya ilmiah/buku karya orang lain yang dapat dijadikan tambahan refrensi sehingga dapat menjamin kualitasnya. Menurut imam dalam (Nadeak, 2020) ada beberapa kelemahan yang sering terjadi dalam penulisan karya ilmiah oleh pemula antara lain pembuatan alinea yang kurang efektif, tulisan/rangkaian kalimat yang kurang mudah dipahami, kurang tepatnya cara membuat kutipan serta cara menuliskan referensi yang digunakan. Secara umum, menurut (Arifudin, 2020) bahwa salah satu hal yang membuat karya tulis yang berkualitas yakni berkaitan dengan unsur plagiasi yang sering terjadi akibat tidak menggunakan manajer referensi pada pengutipan. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa khususnya harus dibekali dengan pengetahuan tentang cara melakukan sitasi yang baik agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik serta berkualitas untuk dipublikasi pada jurnal nasional/internasional. Sementara itu, dari berbagai jenis referensi yang saat ini sangat mudah dapat ditemukan, mahasiswa harus memiliki kemampuan yang baik untuk mencari, menemukan dan kemudian menentukan referensi yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam penulisan skripsi/tugas akhir/karya ilmiah nya. Sebab hal ini juga merupakan salah satu poin penting dalam menilai kulaitas suatu karya ilmiah.



Gambar 1. Interface aplikasi mendeley

Manfaat Pengabdian Pada Masyarakat

Manfaat sebuah pengabdian kepada masyarakat menurut (Tanjung, 2020) bahwa dalam rangka memberikan solusi pada masyarakat guna memperbaiki tingkat kesulitan masyarakat. Sedangkan menurut (Siregar, 2021) bahwa manfaat sebuah pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan alternatif cara dalam melakukan berbagai kegiatan yang berdampak pada kehidupan masyarakat.

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mahasiswa khususnya dapat lebih mengoptimalkan kualitas artikel ilmiah dengan pelatihan Software Mendeley dalam pengutipan setiap karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa baik tugas maupun pada tugas akhir yakni skripsi. Dengan menggunakan Mendeley mahasiswa dapat mengelola referensi-referensi tulisan dengan mudah. Sebagai sebuah referensi manager, mahasiswa dapat merekam informasi setiap file sumber referensi kedalam Mendeley satukali, kemudian tinggal memanggil/mengacu referensi tersebut berkali-kali didalam tubuh tulisan. Menurut (Irwansyah, 2021) bahwa hal ini sangat memudahkan dalam rangka meminimalisir tingkat plagiasi setiap karya tulis yang dibuat oleh mahasiswa. Diharapkan melalui pelatihan ini mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik serta mampu melakukan penulisan sitasi dan daftar pustaka dengan tepat.

Solusi Dan Target Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa "Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa", sebagai upaya membantu mahasiswa dapat mengelola referensi-referensi tulisan dengan mudah. Hal ini dapat memberikan kemanfaatan dan solusi yakni sebagai berikut:

- 1) Mengelola referensi-referensi tulisan dengan mudah
- 2) Memudahkan proses pengutipan
- 3) Meminimalisir plagiasi karya tulis
- 4) Sesuai ketentuan submit pada jurnal nasional

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam mendampingi mahasiswa-mahasiswa dalam menggunakan referensi manajer Mendeley dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut :

Tahapan awal

Pada tahapan ini menurut (Wahrudin, 2020) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Tim PkM melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari mencatat jumlah dan kesiapan peserta (mahasiswa) yang akan mengikuti pelatihan dan membuat Whatsapp Group untuk memudahkan komunikasi dan pembagian materi sebelum dan selama pelatihan. Selain itu pada tahap ini tim PkM mempersiapkan materi powerpoint tentang Aplikasi Mendeley yang akan disampaikan mulai dari pengenalan aplikasi, manfaat, cara menginstal hingga cara menggunakannya di laptop.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Juhadi, 2020) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Tahapan ini dilakukan penyampaian Materi baik itu cara menginstall dan menggunakan aplikasi Mendeley dan bimbingan latihan/praktek. Tahapain penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan powerpoint, setelah itu Tim PkM menjelaskan dan menunjukkan langkah-langkah menginstall dan menggunakan aplikasi mendeley dalam Ms.Word. Setelah itu dilakukan bimbingan latihan/praktek, dimana sebelum dimulainya kegiatan peserta (mahasiswa) telah diberikan informasi terlebih dulu melalui WaG terkait rencana kegiatan dengan menjelaskan secara perlahan dan bertahap setiap langkahnya agar peserta kegiatan dapat memahami dan mengikuti dengan mudah.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Mayasari, 2021) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahapan ini tim PkM melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dengan menyebarkan angket via google form yang terdiri dari beberapa pertanyaan berkaitan dengan perkembangan kemampuan dan respon mahasiswa sebagai peserta dalam menggunakan aplikasi mendeley. Hasil evaluasi juga diperkuat dengan dilakukannya wawancara oleh Tim PkM kepada masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat Dosen dengan program Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa dapat dijelaskan hasil dan luaran program serta dampaknya terhadap perubahan mitra selama proses pendampingan mengalami peningkatan secara signifikan.

Hal ini dapat dilihat dari berbagai tahapan pengabdian masyarakat yang dilakukan yakni sebagai berikut :

Tahap Awal

Pada tahapan ini, Tim PkM selain memberikan materi tentang aplikasi mendeley, peserta kegiatan juga diberikan pengetahuan tentang etika publikasi ilmiah dan plagiarisme. Plagiarisme merupakan kegiatan menggunakan ide/gagasan/tulisan orang lain tanpa

menuliskan sumber/orang yang menciptakan gagasan/ide/tulisan tersebut. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mencegah plagiarisme adalah dengan menuliskan sumber/nama penulis dari tulisan yang dikutip baik secara sebagian atau keseluruhan pada daftar pustaka. Penggunaan aplikasi Mendeley dalam hal ini akan sangat membantu peserta yang masih berstatus sebagai mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan atau laporan akhir/skripsi.

Materi powerpoint tentang pengenalan dan cara mendownload aplikasi mendeley sudah dishare terlebih dulu ke WaG, agar peserta kegiatan PkM dapat membaca dan mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara Tim PkM dengan semua peserta kegiatan, diperoleh informasi bahwa belum ada satupun peserta yang memiliki aplikasi Mendeley di laptop, sehingga Tim akan memulai kegiatan dengan menunjukkan dan menjelaskan cara mendownload aplikasi mendeley. Secara teknis langkah untuk melakukan download aplikasi Mendeley yaitu:

Cara Install?

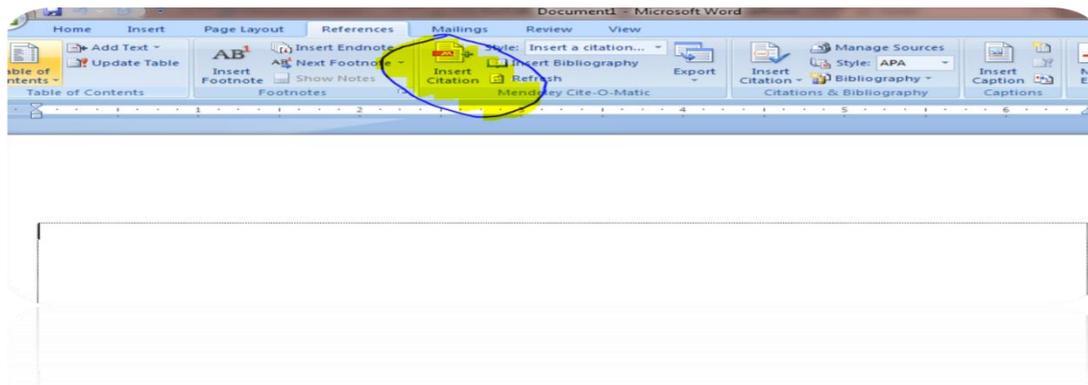
- o Akses ke <https://www.mendeley.com/>
- o Registrasi akun
- o Klik "Create a free Account"
- o Isikan form yang disediakan



Gambar 1. Cara akses mendeley

Setelah aplikasi mendeley terinstal di semua laptop peserta, Tim PkM melanjutkan kegiatan dengan agenda penyampaian materi selanjutnya yakni cara menggunakan aplikasi mendeley pada laptop/Ms. Word. Secara teknis langkah-langkah menggunakan mendeley adalah sebagai berikut:

- 1) Install terlebih dahulu aplikasi Mendeley
- 2) Buka Mendeley setelah terinstall



Gambar 2 Tanda mendeley sudah terinstal

- 3) Setelah terinstall maka akan ada perintah untuk mengintegrasikan mendeley dengan Ms. Word atau
- 4) Hubungkan mendeley dengan Ms. Word untuk mulai bekerja dengan cara Klik menu Tools > Install Ms. Word Plugin.
- 5) Untuk mengecek Ms. Word sudah teintegrasi dengan Mendeley, pilih menu References
- 6) Setelah Mendeley terintegrasi dan siap digunakan, beberapa langkah untuk memasukkan referensi

Tahap Pelaksanaan

Sebelum melakukan bimbingan latihan/praktek menggunakan aplikasi mendeley, peserta kegiatan PkM akan diberikan pengetahuan mengenai teknik/cara membuat kutipan baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan terkait kutipan ini sangat penting, mengingat aplikasi ini juga akan merujuk nama pemilik artikel/buku/referensi yang karyanya akan dirujuk atau disitasi ke dalam karya ilmiah mahasiswa/penulis.

Berdasarkan pengalaman yang terjadi dilapangan, kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh penulis dari kalangan mahasiswa adalah pada saat mengutip suatu artikel, namun kemudian menuliskan nama penulis yang dikutip pemilik naskah dengan memasukkan namanya yang tertera dalam daftar pustaka. Padahal, sering terjadi pemilik naskah sudah merubah redaksional dari bagian yang dikutip, sehingga tidak sama persis dengan kalimat yang dikutipnya. Kesalahan seperti ini yang harus diperbaiki oleh mahasiswa dengan dibekali pengetahuan tentang teknik pengutipan secara umum ataupun yang disesuaikan dengan teknik yang digunakan oleh kampus masing-masing. Sebab, suatu perguruan tinggi memiliki ketentuan tersendiri tentang teknik kutipan yang berlaku dikampus masing-masing, sehingga selain menguasai penggunaan mendeley sangat penting juga bagi mahasiswa untuk memperhatikan teknik kutipan yang berlaku sebelum membuat kutipan.

Beberapa kampus memiliki panduan yang mengatur tentang teknik kutipan, ada yang membedakan antara kutipan langsung yang kurang dari 5 (lima) baris dengan yang lebih dari 5 (lima) baris. Beberapa pertanyaan diajukan oleh peserta kegiatan PkM terkait dengan teknik pengutipan dari artikel/buku/referensi lainnya, sehingga Tim PkM memberikan beberapa contoh cara mengutip melalui artikel/buku/referensi, agar peserta dapat memahami dan mencoba melakukan pengutipan dengan baik. Setelah teknik pengutipan dipahami oleh peserta

kegiatan PkM, selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk menggunakan aplikasi mendeley sesuai dengan langkah/petunjuk yang telah diberikan.

Tahap Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PkM

Kegiatan PkM dilaksanakan sebanyak 4x pertemuan dengan rincian Pertemuan 1 dan 2 digunakan untuk menyampaikan materi sedangkan pertemuan 3 dan 4 untuk melakukan bimbingan latihan/praktek agar semua peserta memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan tujuan dari kegiatan PkM. Selama 4x pertemuan peserta menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi untuk belajar, dibuktikan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat kegiatan berlangsung atau pada WaG yang telah dibuat. Untuk melihat perkembangan kemampuan dan pemahaman peserta sekaligus evaluasi sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan PkM, semua peserta diminta untuk mengisi angket yang disebar melalui google form.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PkM untuk memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi mendeley bagi mahasiswa dalam penyusunan daftar pustaka dalam karya ilmiah dapat terselenggara dengan baik dan sesuai rencana. Peserta antusias dan termotivasi untuk mengikuti pelatihan sebab ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini akan sangat membantu peserta dalam membuat karya ilmiah baik berupa tugas kuliah ataupun tugas/laporan akhir/skripsi. Lebih dari 80% peserta sudah mampu untuk melakukan download dan instalasi aplikasi serta plug ini pada Ms. Word secara mandiri. Namun beberapa mahasiswa masih kesulitan saat menggunakan aplikasi untuk membuat daftar pustaka.

Saran

Adapun saran yang bisa diberikan atas pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi mendeley bagi mahasiswa dalam penyusunan daftar pustaka, adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk terus konsisten dan terus berlatih menggunakan mendeley dalam proses pengutipan setiap karya tulis.
- 2) Dibutuhkan semangat terus belajar guna terus membiasakan diri menggunakan mendely dalam pengutipan setiap karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169.
- Arifudin, O. (2020). Manajemen Perguruan Tinggi Era Revolusi 4.0 Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Nasional. *Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan)*, 2(1), 1–8.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Irwansyah, R. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Juhadi. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.

- Mayasari, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.